

TRANSFORMASI RUJUKAN KEBIDANAN DENGAN KARTU  
CINTA SERU



**KATEGORI:**  
**Corporate Social Responsibility**

**RSUP PROF. DR. I G.N.G. NGOERAH**  
**2023**

# TRANSFORMASI RUJUKAN KEBIDANAN DENGAN KARTU CINTA SERU DI IGD KEBIDANAN RSUP PROF.

DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR

Kategori : Corporate Social Responsibility

## 1. Ringkasan

Transformasi layanan rujukan bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Makalah ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi dalam sistem rujukan dan mengevaluasi penggunaan hasil inovasi. Hasil inovasi berupa kartu CINTA SERU yang digunakan dalam proses rujukan pasien. **Hasil evaluasi melibatkan 188 sampel didapatkan hasil 88,30% rujukan sudah sesuai standard dan 11,70% masih belum sesuai standar. Terdapat peningkatan jumlah rujukan yang sesuai standar sebesar 32,92%.** Penggunaan kartu “CINTA SERU” dapat memberikan pedoman bagi petugas yang merujuk pasien untuk menjaga kondisi pasien tetap stabil selama transportasi sehingga dapat meningkatkan stabilitas pasien sampai akhirnya pasien diberikan penanganan lanjut

## 2. Latar belakang

Menteri Kesehatan Republik Indonesia menginisiasi adanya transformasi di bidang kesehatan, salah satunya adalah transformasi layanan rujukan (Kemenkes RI, 2022). Data rekam medis di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 terdapat 52 kematian ibu, 50 % dari kematian ibu tersebut merupakan kasus rujukan. Angka kematian ibu yang tinggi disebabkan karena RSUP Prof. dr I.G.N.G. Ngoerah Denpasar merupakan rumah sakit rujukan tersier, dimana sebagian kasus rujukan kebidanan datang dalam kondisi yang buruk, sehingga penanganan yang diberikan tidak optimal. Berdasarkan data rujukan di IGD Kebidanan pada tahun 2021, dari 657 kasus kebidanan yang ditangani di RSUP Prof dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar 31,67% adalah kasus

rujukan dari jejaring faskes di bawahnya, dilihat dari asal rujukan, 83,67% adalah rujukan dari Rumah Sakit Pemerintah /Swasta, 6,25% rujukan dari bidan, 5,29% rujukan dari puskesmas dan 4,81% berasal dari klinik bersalin dan dokter Spesialis. **Sebagian besar kasus rujukan maternal datang dalam kondisi yang buruk, karena penanganan prehospotal yang belum memenuhi standar. Dari hasil observasi selama bulan Januari 2022 sampai Mei 2022, didapatkan 44,62 % rujukan tidak sesuai standard dan 55,38% sudah sesuai standar.** Hal ini menyebabkan, pada beberapa kasus kebidanan yang dirujuk dari jejaring gagal di selamatkan, dan tentunya ini akan menyumbang penambahan angka kematian ibu yang signifikan. Dari data rekam medis tahun 2022 jumlah kematian ibu sebanyak 19 orang dimana 36,84% merupakan kasus rujukan. Sedangkan jumlah kematian ibu sampai trimester II tahun 2023 sebanyak 10 orang, 40% diantaranya adalah kasus yang dirujuk dari jejaring.

Permasalahan yang sering timbul dalam penerimaan rujukan adalah pasien datang dalam kondisi tidak terpasang infus dengan alasan tidak berhasil melakukan pemasangan infus, tidak dilakukan penatalaksanaan awal sebelum merujuk, misalnya tidak memberikan MgSO<sub>4</sub> pada pasien preeklampsia, tidak memasang kateter, tidak dilakukan evaluasi ulang ketika akan merujuk, sehingga banyak kasus rujukan yang lahir ketika baru tiba di IGD atau lahir dalam perjalanan merujuk. Pada beberapa kasus rujukan perdarahan, pasien belum dilakukan penatalaksanaan yang standar sehingga ketika tiba di rumah sakit pasien sudah dalam keadaan syok dengan anemia berat sehingga menyulitkan penanganan selanjutnya. Beberapa kasus hamil dengan kelainan jantung, baru dirujuk ketika hamil aterm dengan keluhan sesak berat, ada kasus preeklampsia di rujuk tanpa diantar oleh petugas, dan ketika sampai di IGD pasien mengalami kejang, ada rujukan inpartu dengan janin hidup, ketika diterima di IGD tidak ditemukan denyut jantung janin, ada rujukan inpartu tanpa membawa partograf, sehingga tidak bisa mendapatkan gambaran perjalanan persalinan sebelumnya. Permasalahan rujukan ini tentu harus ditindaklanjuti, untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi. Maka dari itu, kami membuat inovasi berupa “Kartu Cinta

Seru” sebagai pengingat hal hal apa saja yang harus dilakukan oleh petugas sebelum melakukan rujukan

### 3. **Tujuan**

Tujuan dari inovasi “KARTU CINTA SERU” ini adalah sebagai pengingat bagi petugas di lapangan dalam melakukan upaya stabilisasi sebelum merujuk pasien, termasuk kelengkapan administrasi rujukan, sehingga pasien yang dirujuk tetap dalam kondisi stabil ketika sampai di tempat rujukan, agar penanganan selanjutnya lebih optimal. Kelengkapan administrasi rujukan ini meliputi item - item dokumen lengkap dengan penjelasannya yang mudah dipahami oleh bidan pengirim pasien. Pelaksanaan kegiatan inovasi ini melibatkan seluruh bidan yang bertugas di IGD kebidanan dalam melakukan sosialisasi secara langsung kepada bidan/ petugas yang merujuk pasien ke RSUP Prof Ngoerah. Inovasi ini juga mendapat dukungan dari Ketua Ikatan Bidan Indonesia (IBI ) ranting RSUP Prof Ngoerah dan ketua PD IBI Bali, serta dukungan dari RSUP Prof Ngoerah khususnya bagian humas dan PKRS yang membantu melakukan sosialisasi melalui akun instagram resmi rumah sakit dan mencetak pamflet Kartu Cinta Seru. Kami juga mendapat dukungan dari komite mutu rumah sakit yang sudah memfasilitasi kegiatan inovasi berupa bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan.

### 4. **Langkah – langkah**

Adapun langkah langkah pelaksanaan inovasi yang dilakukan adalah

#### a. Menyusun Desain Pamflet kartu “CINTA SERU”

Pamflet kartu cinta seru di buat berdasarkan standar rujukan PONEK, yang berisi kelengkapan umum yang harus di bawa saat merujuk seperti kartu identitas pasien, (KTP/SIM/KIS), partograf, catatan rekam medic pasien sebelumnya, hasil pemeriksaan lab serta suami/ keluarga/ pendamping.

Kelengkapan khusus terkait rujukan, di sesuaikan dengan kasus yang dirujuk (desain kartu terlampir). Kartu cinta ini dibuat dengan dasar pemikiran, bahwa ketika petugas menghadapi situasi emergency, tentu akan merasa panik sehingga ada hal hal yang terlupakan. Dengan dibuatnya kartu ini, maka bisa membantu petugas untuk melakukan upaya stabilisasi sebelum merujuk pasien. Kartu ini sangat mudah di sosialisasikan baik dengan softcopy maupun hardcopy. Kartu ini juga bisa dicetak besar, kemudian di tempel didinding ruang tindakan, sehingga mudah dibaca dan dikerjakan oleh petugas

- b. Melakukan sosialisasi secara online dan offline tentang kartu “CINTA SERU”  
Sosialisasi kartu cinta ini akan dilakukan secara daring melalui zoom meeting saat ada kegiatan seminar/ pertemuan rutin Bidan, publikasi melalui akun instagram resmi RSUP Prof Ngoerah, serta sosialisasi secara langsung kepada petugas yang datang merujuk ke RSUP Prof. Ngoerah

- c. Melakukan evaluasi efektifitas kartu “CINTA SERU”  
Setelah upaya sosialisasi, maka efektifitas penggunaan kartu cinta dievaluasi dengan memakai ceklist evaluasi. Adapun sasaran evaluasi adalah petugas yang datang merujuk pasien ke RSUP Prof Ngoerah. Saat rujukan diterima, maka dilakukan pengamatan berdasarkan ceklist yang sudah disusun untuk mengetahui apakah rujukan sudah sesuai standar atau tidak.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua rujukan kasus Obstetri yang diterima oleh IGD Kebidanan RSUP Prof. Ngoerah Denpasar selama periode penelitian (Bulan Agustus 2022 – April 2023). Analisis data menggunakan perbandingan sederhana jumlah rujukan yang sesuai standar dan yang tidak sesuai standar.

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan untuk menentukan arah kebijakan dalam transformasi layanan rujukan, khususnya di propinsi Bali

## 5. Hasil

Inovasi berupa kartu CINTA SERU disosialisasikan kepada para bidan secara daring dan luring. Sosialisasi secara daring dilakukan melalui Whatsapp Grup Bidan, saat ada pertemuan organisasi maupun ketika ada seminar / webinar dan melalui Instagram resmi RSUP Prof. Ngoerah. Sosialisasi secara luring dilakukan dengan memberikan Leaflet KARTU CINTA SERU kepada bidan yang datang merujuk pasien ke RSUP Prof Ngoerah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama periode bulan Juni dan Juli\_2022. Pengamatan terhadap perubahan dari inovasi dilakukan selama periode Agustus 2022 sampai April 2023 dengan teknik total sampling, didapatkan hasil sebanyak 188 rujukan yang di evaluasi dengan menggunakan ceklist observasi.

Tabel distribusi frekwensi hasil pengamatan adalah sebagai berikut

1. Tabel distribusi frekwensi rujukan dari jejaring faskes setelah dilakukan sosialisasi kartu cinta seru bulan Agustus 2022 sampai April 2023

NO	FASKES	JUMLAH RUJUKAN	SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	PROSENTASE TIDAK SESUAI STANDAR (%)
1	RS	154	138	16	10,39
2	KLINIK	1	1	0	0,00
3	PUSKESMAS	15	12	3	20,00
4	PMB	18	15	3	16,67
	JUMLAH	188	166	22	11,70

2. Tabel distribusi frekwensi indikasi rujukan dari jejaring faskes setelah inovasi kartu cinta seru bulan Agustus 2022 – April 2023

NO	INDIKASI	JUMLAH RUJUKAN	SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	PROSENTASE TIDAK SESUAI STANDAR
1	PREEKLAMPSIA	54	40	14	63,64
2	PPI	17	17	0	0,00
3	KPD	15	14	1	4,55
4	HPP	14	13	1	4,55
5	INPARTU	14	12	2	9,09
6	APB	11	11	0	0,00
7	EKLAMPSIA	7	7	0	0,00
8	LAIN LAIN	53	49	4	18,18
9	KET	3	3	0	0,00
JUMLAH		188	166	22	100

**Hasil evaluasi penggunaan Kartu “CINTA SERU” melibatkan 188 sampel didapatkan hasil 88,30% rujukan sudah sesuai standar dan 11,70 % masih belum sesuai standar. Terdapat peningkatan jumlah rujukan yang sesuai standar sebesar 32,92%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu “CINTA SERU” dapat memberikan pedoman bagi petugas yang merujuk pasien untuk menjaga kondisi pasien tetap stabil selama transportasi sehingga dapat meningkatkan tingkat stabilitas pasien sampai akhirnya pasien diberikan penanganan lanjut.**

Pemahaman persalinan dan komplikasinya perlu disosialisasikan di seluruh sistem kesehatan untuk membantu pembuat kebijakan mengontekstualisasikan keputusan tentang jalur untuk menyediakan layanan bersalin. Memperbaiki kondisi rujukan dengan meningkatkan akses ke sistem komunikasi, transportasi dan manajemen komplikasi obstetrik meningkatkan kesiapan kualitas perawatan dan membuat rujukan lebih efektif dan efisien (Bailey et al., 2019)

Inovasi kartu cinta seru ini, saat ini selalu digunakan oleh faskes perujuk, berdasarkan hasil survey yang disebarkan untuk mengetahui respon mereka terhadap penggunaan kartu cinta seru, didapatkan bahwa 96% responden menyatakan kartu cinta seru sangat bermanfaat sebagai pengingat dalam melakukan stabilisasi dan transportasi rujukan yang sesuai standar. Harapan kami kedepannya, Kartu Cinta Seru dapat menjadi sahabat bidan Indonesia dalam merujuk untuk menurunkan AKI dan AKB.

## 6. Lampiran

### Leaflet kartu cinta seru

#### KELENGKAPAN UMUM

-  Kartu Identitas (KTP/SIM)
-  Kartu Indonesia Sehat (KIS)
-  Buku KIA/ buku kontrol/ catatan penanganan sebelumnya
-  Hasil Laboratorium
-  Partograf
-  Suami / Keluarga



RSUP PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH

RSUP POF.Dr.I.G.N.G NGOERAH  
JLN DIPONEGORO DENPASAR  
TELEPON (0361) 226363  
WA (MOD) 082146791212

[www.sanglahhospitalbali.com](http://www.sanglahhospitalbali.com)

## KARTU CINTA SERU

Catatan **IN**formasi **T**atalaksana **SE**belum **R**Ujukan



#### HAEMORRAGIC POST PARTUM

- Infus RL/NaCl 0,9% 2 line
- Kompresi Bimanual Interna
- Tampon Uterus
- uterotonika
- Tampon vagina
- Oksigen
- Obat Emergency



#### PREEKLAMPSIA/ EKLAMPSIA



- Infus RL
- Mgso4 40% 4 gram bolus pelan pelan
- Mgso4 40% 6 gram dalam 500 ml RL 28 tts/menit
- Dower catheter
- Oksigen
- Obat Emergency
- Partus Set
- Doppler

#### KPD/APB/FASE PERSALINAN



- Infus RL/NaCl 0,9%
- Partus Set
- Oksigen
- Obat Emergency
- Doppler

## Foto dokumentasi



## Kegiatan sosialisasi secara daring



## Sosialisasi secara Luring pada pertemuan IBI

**Sosialisasi secara langsung kepada bidan perujuk**







# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH  
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)  
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile: (0361)224206



## LEMBAR PENGESAHAN

### JUDUL DOKUMEN:

TRANSFORMASI RUJUKAN KEBIDANAN DENGAN KARTU CINTA SERU DI  
IGD KEBIDANAN RSUP PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR

**Disetujui,**

Kepala Instalasi

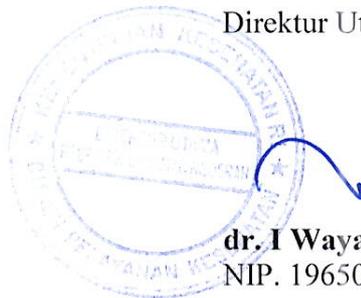
**(dr Komang Weka, SpB)**  
NIP. 198205292020121001

Penanggung jawab,

**(Ni Wayan Murniati, SST)**  
NIP. 196703181989032003

Diketahui,

Direktur Utama,



**dr. I Wayan Sudana, M.Kes.**  
NIP. 196504091995091001